

Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman

Ivan Trigunawan¹, Solfema²

Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Negeri Padang

Email: Ivantrigunawan0106@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik yang mengikuti pembelajaran banyak dari mereka yang hasil belajarnya rendah karena banyak dari mereka yang nilainya dibawah dan batas KKM. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk melihat kesiapan belajar peserta saat mengikuti pembelajaran di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman. (2) Untuk melihat hasil belajar warga belajar di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman. (3) Untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh, Kota Pariaman. Didasarkan pokok permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini dikelompokkan ke penelitian kuantitatif korelasional. Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti ialah keseluruhan peserta didik yang aktif tahun ajaran 2019/2020 dan terdiri atas 11 peserta didik tingkatan V dan 26 peserta didik tingkatan VI sehingga seluruh populasi berjumlah 37 peserta didik dan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 75% atau terdiri dari 27 peserta didik dengan menggunakan metode stratified random sampling, teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan tertulis dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan rank order. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan belajar peserta didik pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. (2) Hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan rendah. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada.

Kata Kunci: *Kesiapan belajar, Hasil belajar.*

Abstract

This research was motivated by students who took part in the learning process, many of whom had low learning outcomes because many of them had scores below and the KKM limit. This study aims to (1) see the readiness of learning of participants while participating in learning at PKBM Primadona Cimparuh village, Pariaman city. (2) To see the learning outcomes of residents studying at PKBM Primadona Cimparuh village, Pariaman city. (3) To determine the relationship between learning readiness and the learning outcomes of package C students in PKBM Primadona Cimparuh Village, Pariaman City. Based on the main problems to be studied, this research is grouped into correlational quantitative research. The population referred to by the researcher is all active students in the 2019/2020 academic year and consists of 11 students at level V and 26 students at level VI so that the entire population is 37 students and the sample in this study was taken as much as 75% or consisting of 27 students used the stratified random sampling method, the technique of collecting data using written statements and data collection tools in the form of a list of statements. The data analysis technique used the percentage formula and rank order. The results of this study indicate that: (1) The learning readiness of the package C equivalency education students in PKBM Primadona Kota Pariaman is categorized as poor. (2) The learning outcomes of package C students in PKBM Primadona Kota Pariaman are categorized as low. (3) There is

a significant relationship between learning readiness and the learning outcomes of package C students in PKBM Primadona Kota Pariaman. It is hoped that the next researcher will be able to examine new variables so that they can add and multiply existing variables.

Keywords: Learning readiness, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan proses dan lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat peserta didik yang mempunyai kemampuan spiritual, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan diri sendiri, negara, dan lingkungan sekitar (Sistem Pendidikan Nasional UU NO. 20 tahun 2003).

Pendidikan nonformal pada umumnya adalah aktivitas yang dapat diselenggarakan di luar jalur dan sistem pendidikan formal. Selain itu juga mencakup berbagai kegiatan dan aktivitas yang dapat membantu peserta didik meraih tujuan belajarnya (Combs dalam Soelaiman, 2006). Sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional UU NO. 20 tahun 2003, menerangkan mengenai PNF terdiri atas kelompok belajar, kursus, PKBM, dan pendidikan sejenisnya.

PKBM termasuk ke dalam satuan pendidikan luar sekolah yang mana PKBM ini mempunyai berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan. PKBM juga diberikan untuk pemberdayaan masyarakat serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat baik itu dibidang sosial, budaya dan ekonomi, untuk menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan kemampuan warga belajar dan penduduk di sekitarnya maka PKBM ini dibentuk masyarakat, dikelola oleh masyarakat, dan milik masyarakat. Masyarakat dapat memperhitungkan atau memperhatikan potensi serta sumber potensi yang ada di daerah sekitar khususnya pada kelompok sasaran dan jumlah jenis-jenis kemampuan yang didapat dari berbagai bidang yang bisa dioptimalkan saat ini.

Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan ke arah lebih baik yang didapatkan peserta didik sesuai mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar ialah sesuatu yang dapat memberi perubahan pada pemikiran, perilaku, dan sikap seseorang dari segi perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Dari pernyataan tersebut, kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa hasil belajar ialah suatu nilai yang didapat oleh peserta didik yang menggambarkan pencapaian atau perubahan dari keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Menurut Slameto (2003), faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari diri dan dari luar, yang mencakup kesiapan belajar, motivasi belajar dan bakat, siap dalam pembelajaran, motivasi, dan kedewasaan sikap dan tingkah laku.

Menurut hasil observasi dan wawancara saya dengan pengelola PKBM tersebut ialah, Pada saat pembelajaran peserta didik yang mengikuti pembelajaran banyak dari mereka yang datang tidak tepat waktu akan tetapi ada juga yang datang tepat waktu hal ini diduga karena kurangnya kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, karena disebabkan oleh pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kesetaraan paket C hanya sekedar ujian saja, padahal pendidikan kesetaraan paket C tersebut setara dengan pendidikan formal yang mana proses pembelajarannya sama dengan pendidikan formal.

Kurangnya kesiapan belajar disebabkan karena kurangnya dorongan dari warga belajar itu sendiri yang menganggap bahwasanya belajar itu tidak terlalu penting padahal kenyataan belajar merupakan suatu hal yang penting. Rendahnya kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kelas tersebut dikarenakan memiliki pekerjaan yang juga tidak bisa ditinggalkan. Kurangnya kesadaran dari peserta didik bahwasanya sedang dalam proses mengikuti pendidikan sehingga menganggapnya sepele. Dari semua hal ini lah yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kelas.

Maka dari penjelasan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar, di mana hasil belajar ini adalah hasil atau penilaian dari sebuah kegiatan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik tersebut, hasil belajar yang didapat oleh

peserta belajar ini yaitu hasil belajar mereka sendiri yang akan dinilai setelah atau setiap mereka selesai melakukan pembelajaran di PKBM itu dan yang menilai hasil belajar setiap kali melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dinilai oleh tutor yang mengajar di sana, tutor akan menilai hasil belajar peserta sesuai dengan hasil yang belajar yang telah diikuti oleh warga belajar itu sendiri.

METODE PENELITIAN

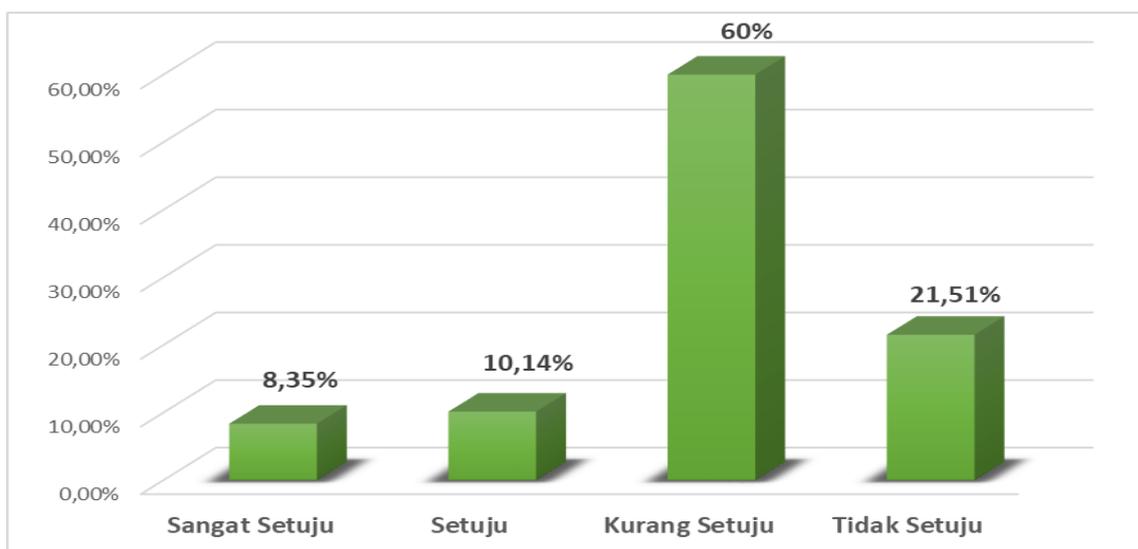
Penelitian dikelompokkan ke kuantitatif korelasional. Dikatakan dengan penelitian korelasional ialah jenis penelitian yang akan mengukur dan menilai hubungan 2 variabel. Frankel & Wallen (2008) mengungkapkan bahwasanya penelitian korelasional dapat dikelompokkan ke penelitian deskripsi yang berupaya menggambarkan situasi yang telah terjadi.

Arikunto (2016), menjelaskan pengertian populasi merupakan pemahaman tentang populasi merupakan jumlah semua objek yang digunakan dalam penelitian sehingga dalam pelaksanaannya tentu saja akan dimasukkan kedalam jenis penelitian populasi. populasi adalah semua orang yang termasuk ke dalam penelitian yang dapat menyediakan informasi yang sejalan dengan tujuan penelitian ini. Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti ialah keseluruhan peserta didik yang aktif tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 37 peserta didik. Menurut Sugiyono(2017), mengatakan Stratified Random Sampling biasa digunakan apabila populasi memiliki tingkatan yang digunakan apabila unsur/anggotanya tidak berstrata dan tidak homogen. Adapun jumlah sampelnya sebanyak 75% ialah 27 orang.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang berisi daftar pernyataan mengenai kesiapan belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman. Angket dikatakan Sugiyono (2012) ialah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan metode memberikan perangkat pernyataan yang kemudian akan dijawabnya secara tertulis pada angket tersebut. Teknik analisis data yang digunakan rumus presentase dan korelasi rank order.

HASIL PENELITIAN

Gambaran hubungan kesiapan belajar peserta didik pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primadona desa cimparuh Kota Pariaman



Gambar 1. kesiapan belajar responden

Data histogram di atas menunjukkan bahwa kesiapan belajar responden memberi presentase dengan jawaban Sangat Setuju yakni 8,35%. Setuju dengan 10,14%. Kurang setuju dengan 60%. Tidak setuju dengan 21,51%. Berdasarkan perolehan tersebut maka kesimpulan bahwa kesiapan belajarnya dikategorikan kurang baik.

Gambaran Hasil Belajar Peserta didik pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman

Data mengenai hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona diungkapkan melalui 12 mata pelajaran yakni (1) Pendidikan Agama Islam; (2) Pendidikan Kewarganegaraan; (3) Bahasa Indonesia; (4) Bahasa Inggris; (5) Matematika; (6) Sejarah; (7) Geografi; (8) Ekonomi; (9) Sosiologi; (10) Seni Budaya; (11) PJOK; (12) Muatan Lokal dan Keterampilan. Selengkapnya nilai peserta didik dapat diperlihatkan melalui tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman

| Interval | Frekuensi | Absolute% | Kategori |
|----------|-----------|-----------|---------------|
| 74-78 | 2 | 7.4% | Sangat tinggi |
| 69-73 | 9 | 33.3% | Tinggi |
| 64-68 | 4 | 14.8% | Sedang |
| 59-63 | 1 | 3.7% | Rendah |
| 54-58 | 11 | 40.7% | Sangat rendah |

Sumber: Dokumentasi nilai rapor

Berdasarkan data tabel tersebut maka bisa di lihat hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dengan jumlah responden sebanyak 27 responden, 2 responden dengan persentase 7,4% berada pada kategori sangat tinggi, 9 responden dengan persentase 33.3% dengan kategori tinggi, 4 responden dengan persentase 14.8% kategori sedang, 1 responden dengan persentase 3.7% kategori rendah dan 11 responden dengan persentase 40.7% dengan kategori sangat rendah. Maka dari dapat dilihat dari uraian yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan sangat rendah.

Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman

Berdasar analisis data dengan memakai rumus rank order diperoleh hasil r hitung= 0.983. Jika hasil r hitung dikonsultasikan dengan r table N= 27. Maka memperlihatkan bahwa r hitung > r tabel baik dengan taraf signifikan 5% (0,381) maupun dengan taraf signifikan 1% (0,487). Kemudian Sugiyono (2017) mengatakan apabila nilai koefisien korelasi pada 0.80-1.000 maka dapat dinyatakan bahwa interpretasi korelasinya sangat kuat. Sehingga dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar peserta didik pendidikan kesetaraan paket C dengan hasil belajar peserta didik di PKBM Primadona desa cimparuh Kota Pariaman. Semakin tinggi hubungan kesiapan belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik, dan sebaliknya apabila semakin rendah kesiapan belajar peserta didik maka semakin rendah hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Kesiapan belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan kurang baik. Hal ini diamati melalui angket yang telah disebar kepada peserta didik yang telah di teliti, Sehingga persentase jawaban kurang setuju meraih angka tertinggi. Hasil belajar peserta paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan rendah. Hal ini diamati melalui hasil belajar yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dianalisa melalui tabel distribusi frekuensi. Sehingga lebih banyak peserta dengan hasil belajar yang rendah. Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik paket C di PKBM Primadona.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frankel, J. P., & Wallen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaiman, J. (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solfema. (2013). *Andragogi Konsep dan Penerapannya*. Malang: Wineka Media.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.